

## **ABSTRAK**

Akomodasi komunikasi yang dilakukan mahasiswa asal Sumatera Utara di UPNVY mengalami tantangan dan hambatan yang mengganggu efektivitas komunikasi. Perbedaan yang terdapat dalam komunikasi yang dilakukan adalah perbedaan persepsi antara komunikator dan komunikan dalam menyampaikan pesan seperti, logat dan intonasi yang berbeda, bahasa, dan lain sebagainya. Maka dari itu pentingnya mahasiswa perantau untuk mampu berkomunikasi dengan efektif lintas budaya serta mampu mengatasi hambatan agar mampu bermasyarakat dengan budaya baru tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara dan observasi serta tinjauan pustaka sebagai teknik pengambilan data dan menggunakan analisis interaktif dalam menganalisis data. Serta, triangulasi sumber sebagai teknik validasi data. Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa akomodasi komunikasi mahasiswa pendatang asal Sumatera Utara melalui fase yang dapat dibagi menjadi 3 fase, yang pertama fase pengenalan dimana mahasiswa mencoba mengikuti komunikasi lingkungan sekitar, kedua fase penyesuaian dimana mahasiswa asal Sumatera Utara menyesuaikan diri dan mencoba melakukan akomodasi yang berbeda dari awal, dan fase penentuan dimana mahasiswa asal Sumatera Utara mulai menemukan akomodasi komunikasi yang dilakukan. Akomodasi komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa asal Sumatera Utara dengan mahasiswa asli Yogyakarta adalah akomodasi divergensi.

Kata Kunci : Komunikasi Lintas Budaya, mahasiswa, akomodasi komunikasi

## **ABSTRACT**

*the convenience of communication carried out by students from North Sumatra at UPNVY experienced challenges and obstacles that interfered with the effectiveness of communication. The difference contained in the communication carried out is the difference in perception between the communicator and the communicant in conveying messages such as different accents and intonations, language, and so on. Therefore it is important for overseas students to be able to communicate effectively across cultures and be able to overcome obstacles in order to be able to socialize with this new culture. In this study using qualitative research methods with interviews and observations as well as literature review as data collection techniques and using interactive analysis in analyzing data. Also, source triangulation as a data validation technique. The paradigm used in this study is the constructivism paradigm. The results of this study reveal that the communication of immigrant students from North Sumatra goes through phases which can be divided into 3 phases, the first phase of designing where students try to follow the communication of the surrounding environment, the second phase of adjustment where students from North Sumatra adapt and try to make accommodations that are different from the beginning. , and the therapy phase where students from North Sumatra begin to find communication accommodations to do. Communication communication carried out by students from North Sumatra with students from Yogyakarta is accommodation of divergence.*

*Keywords: Cross-Cultural Communication, students, communication accommodation*